

**PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI PADA ANAK USIA DINI (3-4 TAHUN)
MELALUI MEDIA ULAR TANGGA**

Julita Herawati P

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

herawatijulita2@gmail.com

Etri Rehenda Siahaan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

etirehendatry@gmail.com

Abstrak

Perkembangan kepercayaan diri anak usia dini sangat perlu ditingkatkan. Melalui lingkungan sekolah yakni Taman Kanak-Kanak perlu dilakukan suatu tindakan. Anak-anak pada usia dini memang masih sangat memerlukan yang namanya bermain, oleh karena itu supaya tidak mengebelakangkan pembelajaran, perlu diterapkan bermain sambil belajar. Permainan ular tangga merupakan media berupa permainan yang tepat digunakan untuk anak usia dini dalam meningkatkan kepercayaan diri. Mulai dari anak di minta untuk memecahkan masalah, melakukan kegiatan melalui gambar yang telah tersedia pada setiap petak, dan juga berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu juga, anak-anak adalah masa di mana dunianya adalah dunia bermain. Jadi melalui bermain, anak-anak juga bisa untuk mendapatkan pelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam menulis jurnal ini adalah metode studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan tulisan.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Ular Tangga

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak dengan usia yang rentan pemikirannya dipengaruhi. Setiap individu anak mempunyai tahap perkembangan sosial emosi yang berbeda, dan hal itu terjadi tergantung pada pengalaman yang diterima anak. Emosional sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial baik secara psikisnya dan juga fisik anak yang dapat dilihat dari ekspresi dan tingkah laku anak tersebut.

Semakin bertambah usia anak, maka aneka ragam perilaku anak juga akan semakin bertambah yang ditunjukkan salah satunya adalah rasa percaya diri anak tersebut. Rasa percaya diri merupakan hal yang sangat penting dalam diri anak untuk di tumbuhkan. Karena melalui kepercayaan diri anak dapat mengembangkan potensinya, memiliki

keberanian untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilannya. Rasa percaya diri merupakan modal anak untuk tidak selalu menggantung diri kepada orang lain, termasuk orang tuanya sehingga anak akan merasa dihargai ketika mampu melakukan sesuatu hal yang baru. Oleh karena itu, orang tua perlu memberi kebebasan kepada anak untuk bertindak, namun selalu dalam pengawasan.

Ghufron dan Risnawati yang dikutip oleh Fadilah dalam jurnalnya, bahwa kepercayaan diri seorang anak dipengaruhi oleh konsep diri, harga diri, pengalaman, dan juga pendidikan. Konsep diri seorang anak akan diperoleh dari interaksinya dengan orang di sekitarnya. Bila konsep diri seorang anak positif, maka dia memiliki harga diri. Maka oleh karena itu, pendidik harus mampu merangsang perkembangan percaya diri anak usia dini.

Upaya sederhana yang dapat dilakukan oleh guru dalam lingkungan Taman Kanak-Kanak adalah memberikan motivasi dan dukungan kepada anak didik saat mengerjakan atau melakukan sesuatu yang positif. Selain itu, anak usia dini juga akan sangat merasakan kesenangan, kebanggaan, dan kasih sayang dalam hatinya ketika guru memberikan *reward* berupa gambar/benda, namun guru harus memastikan untuk tidak memberikan dihadapan anak lainnya supaya mereka tidak hilang motivasi dalam belajar.

Berikutnya, hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan anak usia dini (3-4 tahun) seperti dalam judul ini adalah melalui permainan. Bermain adalah dunia anak usia dini, dan hal itu tidak dapat dipisahkan dari diri anak karena ini merupakan kebutuhan utama anak. Melalui permainan, akan akan memicu emosional, perasaan serta harga dirinya yang ditunjukkan melalui kegembiraan, mampu berinteraksi dengan teman bermainnya yang menunjukkan percaya diri anak tersebut. Salah satu jenis permainan yang bisa diterapkan dalam meningkatkan kepercayaan diri anak adalah permainan ular tangga edukatif. Permainan ular tangga edukatif ini merupakan permainan dengan menggunakan media pembelajaran yang dirancang khusus dan mempunyai kekhasan sendiri dibanding dengan permainan ular tangga pada umumnya. Permainan ini diciptakan dengan berbagai macam gambar ilustrasi berupa penugasan yang harus dipraktekkan anak seperti bernyanyi, bercerita, dan hal lain yang mampu meningkatkan emosional anak didik.¹

¹ Astriyani Nur Fadilah. *Peningkatan Percaya Diri Melalui Permainan Ular Tangga Edukatif Pada Anak Kelompok B RA Krapyak*: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. (2016). 82-84.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam jurnal ini adalah metode penelitian studi pustaka. Metode penelitian studi pustaka merupakan metode penelitian tanpa melakukan observasi dan penelitian dikarenakan berbagai alasan. Namun metode ini adalah metode yang dilakukan dengan mencari informasi melalui berbagai sumber baik buku-buku, jurnal, majalah, karya ilmiah lainnya, dan juga melalui sumber-sumber lain yang relevan dengan tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Ular Tangga

Secara umum media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran ini digunakan untuk menghantarkan informasi sehingga pesan tersebut mudah dipahami oleh anak didik dan merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan juga kemauan belajar, dan juga percaya diri siswa. Permainan ular tangga merupakan suatu permainan yang terbuat dari papan yang digunakan untuk bermain oleh beberapa anak di mana pada papan tersebut terdapat beberapa instruktur yang harus dilakukan oleh anak-anak yang ikut bermain.²

Karakteristik Permainan Ular Tangga

Arief S. Sadiman menjelaskan bahwa permainan merupakan setiap kontes para pemain yang saling berinteraksi dengan memperhatikan aturan-aturan yang telah ditetapkan guna untuk mencapai suatu tujuan. komponen-komponen dalam setiap permainan adalah sebagai berikut:

1. Adanya anggota permainan
2. Terdapat lingkungan untuk pemain melakukan interaksi
3. Terdapat aturan-aturan tertentu yang ditetapkan
4. Tujuan dilakukannya permainan.

Permainan ular tangga merupakan salah satu media yang digunakan untuk bermain dalam merangsang otak anak usia dini sehingga memiliki kepercayaan diri. Permainan ular tangga biasanya dibuat melalui sebuah papan atau juga kertas karton, di mana ini dibentuk atau digambar berupa petak-petak dengan ukuran 10x10. Lalu setiap petak akan dinomori

² Juli Rahmania. *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. (RIAU: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022). 16

yang dimulai dari nomor 1 (sudut kiri bawah) sampai pada nomor 10 (sudut kanan bawah), lalu dilanjut ke atas nya baris kedua, hingga pada angka 100 (sudut kiri atas). Pada setiap petak akan berisi pesan ataupun tindakan baik yang baik ataupun yang buruk. Ketika anak didik berada pada petak perlakuan/pesan yang baik, maka dia akan naik lebih tinggi lewat tangga yang di gambar, dan sebaliknya bila itu pesan/perbuatan yang buruk maka akan turun melalui tangga ke petak yang di bawah.³

Manfaat Permainan Ular Tangga

Permainan ular tangga yang biasanya diterapkan pada sekolah jenjang Taman Kanak-Kanak, dikarenakan anak didik pada usia dini masih harus diisi dengan permainan. Ratnaningsih menjelaskan pada buku Rahmah, bahwa manfaat permainan ular tangga adalah:

1. Membantu untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik melalui kegiatan bermain sambil belajar.
2. Merangsang perkembangan pola pikir anak, daya cipta, serta bahasa supaya mampu menciptakan sikap yang benar, mental yang baik, serta akhlak yang baik juga.
3. Menciptakan lingkungan bermain anak yang menarik, memberikan rasa aman, dan juga menyenangkan bagi mereka.
4. Mampu mengetahui tentang kalah dan menang
5. Mengajak siswa untuk belajar bekerja sama dengan tim dan memiliki kesabaran untuk menunggu giliran kelompoknya.⁴
6. Mengembangkan pengetahuan norma dan nilai
7. Meningkatkan rasa percaya diri, dsb.

Langkah-Langkah Permainan Ular Tangga

Dalam permainan ular tangga, langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam memainkannya adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan permainan maka anak didik akan dibagi pada beberapa kelompok dengan masing-masing anggota terdiri atas 3

³ Siti Istiqomah. *Penerapan Metode Bermain Melalui Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Sriwijaya Lampung Timur*. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018). 51

⁴ Siti Rahma. *Media Ular Tangga Meningkatkan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Sederhana*. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021). 18

2. Dalam bermain, setiap akan bergiliran.⁵

Selain itu yang lebih jelasnya Supriwidayati menjelaskan lebih detail tentang langkah-langkah dalam bermain ular tangga, yakni:

1. Anak dibagi dalam beberapa kelompok lalu disuruh duduk berkelompok di atas karpet.
2. Sebelum memulai permainan, anak-anak diberikan penjelasan tentang sistem main ular tangga.
3. Guru mencontohkan cara bermain ular tangga tersebut
4. Setelah itu anak diajak untuk mempraktekkan permainan tersebut dengan bersama-sama.⁶

Kelebihan dan Kelemahan Permainan Ular Tangga

a. Kelebihan

Adapun kelebihan dari permainan ular tangga ini yang dijelaskan oleh Hermawan dalam buku Musdalipa adalah:

1. Anak didik akan dapat bermain sambil beroleh pelajaran sehingga aktivitas pembelajaran jauh lebih menyenangkan.
2. Dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan jenjang pendidikan
3. Mampu diterapkan di dalam kelas atau pun di luar kelas
4. Praktis, ekonomis, dan mudah diterapkan
5. Memberikan motivasi yang besar kepada anak didik untuk belajar, karena media ini dipenuhi dengan gambar yang menarik dan juga warna yang menarik.
6. Melatih anak didik untuk sabar dalam menunggu gilirannya
7. Mampu melatih konsentrasi anak didik saat menghitung jumlah mata dadu
8. Melatih kerja sama antar murid.⁷

b. Kelemahan

Selain memiliki kelebihan, ternyata media ini juga memiliki kelemahan, yakni:

1. Permainan ini membutuhkan persiapan yang cukup matang dalam menyesuaikan konsep materi dan kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan.
2. Murid yang cenderung cepat bosan akan kehilangan minat untuk bermain sambil belajar

⁵ Ria Fransisca, Sri Wulan, Asep Supena. *Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4.2. (Universitas Negeri Jakarta, 2020). 634

⁶ Supriwidayati. *Efektivitas Permainan Ular Tangga Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata..* (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019). 47-48

⁷ Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam. *Buku Panduann Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga*. (Tim Mitra Cendekia Media, 2022). 32

3. Media permainan ular tangga ini merupakan permainan yang memerlukan banyak waktu untuk menjelaskan kepada anak didik.
4. Permainan ini tidak mampu mengembangkan semua materi ajar.
5. Kurangnya anak dalam memahami langkah permainan akan menimbulkan kekacauan
6. Jika anak didik turun tangga maka kemungkinan mendapatkan jenis soal yang sama.
7. Bagi anak yang tidak menguasai materi dengan baik akan mengalami kesulitan dalam bermain.⁸

Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Permainan Ular Tangga

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang untuk dapat menaklukkan rasa takutnya menghadapi pelbagai situasi. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang yang berasal dari monolog dirinya yang bersifat interfal, untuk mencapai suatu tujuan tanpa ada keragu-raguan dalam dirinya dan tidak ada putus asa meski mengalami berbagai kesulitan dan kegagalan. Rasa percaya diri akan sangat membantu untuk melakukan berbagai aktivitas. Namun, di saat rasa percaya diri kita tidak ada/hilang kita tidak akan pernah sanggup melakukan sesuatu dengan tuntas.⁹ Dalam pengembangan percaya diri anak akan memberikan dampak yang sangat baik pada lingkungan sekitarnya, karena rasa percaya diri menjadi dorongan yang sangat efektif dalam mengembangkan suatu bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh anak didik.

Maka dari itu untuk menggali kepercayaan diri anak mulai sejak dini selain orang tua, guru juga memiliki peran yang sangat penting. Melalui bermain sambil belajar di sekolah akan sangat membantu anak-anak untuk mengembangkan potensi melalui kepercayaan dirinya. Permainan ular tangga yang mampu memotivasi anak-anak untuk membuka luas pemikirannya, berperan aktif dalam bertindak, dan mampu untuk berinteraksi adalah rasa percaya diri yang sudah cukup besar pada usia dini nya. Pemupukan mulai dari dini adalah langkah yang sangat tepat untuk menumbuhkan anak yang cerdas, memiliki potensi yang besar.

⁸ Opcit. (Rahma, 19-21).

⁹ Sawitri Supardi Sadarjoen. *Fortune Favors The Ready: Keberuntungan Berpihak Kepada Orang-Orang Yang Siap*. (Niaga Swadaya, 2007). 105

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Permainan ular tangga merupakan media berupa permainan yang tepat digunakan untuk anak usia dini dalam meningkatkan kepercayaan diri. Mulai dari anak di minta untuk memecahkan masalah, melakukan kegiatan melalui gambar yang telah tersedia pada setiap petak, dan juga berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu juga, anak-anak adalah masa di mana dunianya adalah dunia bermain. Jadi melalui bermain, anak-anak juga bisa untuk mendapatkan pelajaran.

Saran

Bagi guru-guru dan calon guru anak usia dini perlu menggunakan media yang tepat untuk menunjang perkembangan anak, baik secara pengetahuan, sikap, dan juga keterampilannya. Karena melalui bermain anak-anak akan lebih mudah memahami pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, Astriyani Nur. 2016. Peningkatan Percaya Diri Melalui Permainan Ular Tangga Edukatif Pada Anak Kelompok B RA Krapyak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Fransisca, Ria, Sri Wulan, Asep Supena. 2020. Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 4.2. Universitas Negeri Jakarta.
- Istiqomah, Siti. 2018. Penerapan Metode Bermain Melalui Permainan Ular Tangga Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Sriwijaya Lampung Timur. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Musdalipa, Firda Razak, A. Jaya Alam. 2022. Buku Panduann Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Media Ular Tangga. Tim Mitra Cendekia Media.
- Rahma, Siti. 2021. Media Ular Tangga Meningkatkan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Sederhana. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rahmania, Juli. 2022. Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bintang Mulia Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. RIAU: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Sawitri Supardi Sadarjoen. 2007. Fortune Favors The Ready: Keberuntungan Berpihak Kepada Orang-Orang Yang Siap. Niaga Swadaya.
- Supriwidayati. 2019. Efektivitas Permainan Ular Tangga Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kata. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.